

MITRA INVESTINDO

**RINGKASAN TANYA JAWAB
PELAKSANAAN PAPARAN PUBLIK (*PUBLIC EXPOSE*) TAHUN 2017
PT Mitra Investindo Tbk.
Jum'at, 29 Juni 2018
Pukul 15:30 – 16:00 WIB
Ruang Seminar PT Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lantai 1**

=====

Pembicara : Ronny Setiawan (Manajer Akuntansi)

Pihak Manajemen yang hadir : Diah Pertiwi Gandhi (Direktur Independen)

Agenda:

- Pemaparan presentasi PT Mitra Investindo Tbk.
- Sesi tanya jawab
- *Press Release*

Tanya Jawab

1. Nama : Ferry Saerang
Institusi : Agro Media

Pertanyaan:

Berapakah pendapatan bruto dan laba (rugi) Perseroan selama triwulan 1 tahun 2018?

Jawaban:

Pada periode triwulan 1 tahun 2018, Perseroan telah mencatatkan pendapatan usaha dari operasi yang dilanjutkan yaitu dari anak usaha yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi sebesar Rp 4.963.528.300, mengalami penurunan 41,54% dibanding periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp 8.489.997.631. Dapat kami sampaikan selama triwulan 1 tahun 2018, anak usaha Perseroan mencatatkan penjualan minyak mentah sebesar 8.262 barel, mengalami penurunan 53,58% dibanding periode yang sama tahun 2017, berbanding terbalik dengan harga jual rata-rata minyak mentah Walio sebesar USD 60,97/barel yang mengalami kenaikan sebesar 25,56% dibanding periode yang sama tahun 2017.

Pada periode triwulan 1 tahun 2018, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 17.037.751.545, mengalami kenaikan sebesar 1.554,72% dibanding periode yang sama tahun 2017 yaitu rugi Rp 1.171.207.689, hal ini terutama dikarenakan Perseroan telah menyelesaikan proses pelepasan segmen bisnis granit pada 31 Januari 2018 yang memberikan nilai keuntungan sebesar Rp 18.988.539.216.

Pertanyaan:

Fasilitas atau teknologi apa yang dibutuhkan Perseroan pada saat ini dan masa depan untuk menunjang pencapaian target Perseroan?

Jawaban:

Saat ini Perseroan berfokus pada pengembangan bisnis pada lini anak Perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi yaitu KSO Pertamina EP – PT Benakat Barat Petroleum (KSO-BBP) dan TAC Pertamina EP – IBN Oil Holdico Ltd (TAC Linda Sele).

Dapat kami sampaikan KSO-BBP memiliki +/- 300 sumur tua (*mature*) dengan sumur aktif +/- 90 sumur, di mana produksi minyak saat ini diperoleh dari +/- 50 sumur. Perseroan telah mengajukan kepada Pertamina EP (PEP) untuk dapat melakukan kegiatan *waterflood* dan akan terus digunakan hingga akhir kontrak pada tahun 2024. Kegiatan *waterflood* ini akan memberikan peningkatan produksi minyak 2-3 (dua sampai tiga) kali dari produksi saat ini yaitu kisaran 500bopd.

Perihal TAC Linda Sele dapat kami sampaikan kontrak kerja pengelolaan sumur akan habis pada November 2018 ini. Saat ini kami dalam proses mengajukan perpanjangan untuk dapat memperoleh kontrak kerja baru atas area TAC Linda Sele maupun potensi perluasan area konsesi.

Pertanyaan:

Apakah saat ini ada peluang untuk bermitra (kerjasama) dengan perusahaan-perusahaan lain untuk menunjang kinerja Perseroan?

Jawaban:

Dapat kami sampaikan saat ini Perseroan sedang dan sudah melakukan peninjauan kepada beberapa calon mitra untuk melakukan aliansi, tapi karena sifatnya masih *confidential* kami belum dapat memberikan publikasi kepada rekan-rekan. Kami selalu berupaya untuk mengembangkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan Perseroan melalui diversifikasi usaha melalui bisnis baru baik di bidang minyak dan gas bumi atau lainnya. Saat ini Perseroan berharap masih bisa mendapatkan perpanjangan kontrak TAC Linda Sele dan perpanjangan waktu atas komitmen pasti pada KSO BBP.

Prospek bisnis ke depan masih berfokus pada bisnis minyak dan gas bumi di (*Upstream*), sejalan waktu untuk mengembangkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan Perseroan juga akan mencoba bisnis *downstream* minyak dan gas bumi, akan tetapi tidak menutup kemungkinan diversifikasi usaha di luar minyak dan gas bumi. Saat ini Perseroan masih tetap melakukan analisa atas beberapa peluang bisnis baik di bidang pertambangan minyak dan gas bumi atau pertambangan lainnya.